

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD
NEGERI 014750 SUKA MAJU KECAMATAN
TANJUNG TIRAM KABUPATEN
BATU BARA**

SEKRIPSI



OLEH

ABDUL HALIM AL GHAZALI

NIM: 81153030

**PROGRAM ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD
NEGERI 014570 SUKA MAJU KECAMATAN
TANJUNG TIRAM KABUPATEN
BATU BARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)**

OLEH:

ABDUL HALIM AL GHAZALI

NIM : 81153030

**PROGRAM ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD NEGERI 014750
SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN
BATU BARA**

**Abdul Halim Al Ghazali
NIM: 81153030**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program UKS di SDN 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Banyaknya kelas yang ada di sekolah tersebut berjumlah 8 ruangan dan 335 siswa serta 1 ruangan UKS. Berkaitan dengan hal itu, peneliti ingin mengetahui program-program UKS, proses pelaksanaan UKS serta sarana dan prasarana UKS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina UKS di sekolah serta Pembina UKS di Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan notes, recorder, kamera dan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam terhadap informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dengan cara pengumpulan data primer kepada informan dan pengambilan data sekunder. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan antara lain dilakukan dengan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program UKS di SDN 014750 Suka Maju dapat dikatakan berhasil dan berjalan sesuai dengan SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor: MA/230 A/2003, Nomor: 26 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembina dan Pengembangan UKS. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan di sarana dan prasarana serta kegiatan yang masih belum tercapai.

Kata kunci: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pelaksanaan Program UKS

**ANALISIS PROGRAM IMPLEMENTATION OF SCHOOL HEALTH
UNITS IN SD NEGERI 014750 SUKA MAJU TANJUNG TIRAM
BATU BARA REGENCY**

**Abdul Halim Al Ghazali
81153030**

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the school health unit program at SDN 014750 SukaMaju, TanjungTiram, Batu Bara. The number of classes in the school is 8throoms and 335 students and 1stSHU (School Health Unit) room. In this regard, researchers wanted to know the SHU program, the process of implementing the SHU and the facilities and infrastructure for the SHU. This research is a qualitative research. The subjects in this study were the Principal, the SHU Trustees in the school and the SHU Trusted Health Center TanjungTiram. The research instrument used notes, recorders, cameras and a list of questions as a guide for in-depth interviews with informants. Data collection techniques used by interview, observation and documentation. Data collection procedures by collecting primary data to informants and secondary data collection. Test the validity of the data in qualitative research, among others, carried out with a test of credibility or trust in the results of research conducted by observation, increased perseverance in research, discussions with colleagues, negative case analysis and member check. Research results show that the implementation of the SHU program at SDN 014750 SukaMaju can be said to be successful and runs in accordance with the Joint Decree of the Minister of National Education, Minister of Health, Ministry of Religion and Minister of Home Affairs Number: MA / 230 A / 2003, Number: 26 of 2003 dated July 23 2003 on the Guidance and Development of the SHU. However, there are still some shortcomings in facilities and infrastructure as well as activities that have not yet been achieved.

Keywords:School Health Units (SHU),The Implementation of Program SHU

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdul Halim Al Ghazali
NIM : 81153030
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : AKK (Administrasi dan Kebijakan Kesehatan)
Tempat/TGL Lahir : Tanjung Tiram/01-04-1997
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014750
Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu
Bara

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UIN Sumatera Utara Medan.

Medan 11 November 2019



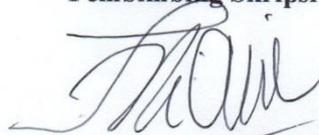
Abdul Halim Al Ghazali
Nim. 81153030

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD NEGERI 014750 SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**
Nama : **Abdul Halim Al Ghazali**
Nim : **81153030**
Program Studi : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Peminatan : **Administrasi Kebijakan dan Kesehatan (AKK)**

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi

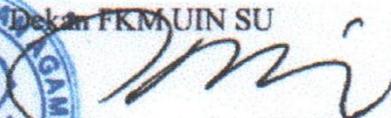


Fitriani P. Gurning, SKM, M.Kes
NIP: 1100000110

Diketahui,

Medan, 24 Oktober 2019

Dekan FKMUIN SU



Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
NIP. 197212041998031002

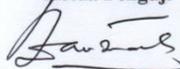
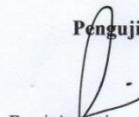
Tanggal Lulus: 15 November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD NEGERI 014750
SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM
KABUPATEN BATU BARA**

Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh:

ABDUL HALIM AL GHAZALI
NIM: 81153030Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 12 Agustus 2019 Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**TIM PENGUJI****Ketua Penguji**Fauziah Nasution, S.Psi, M.psi
NIP: 197507032005012004**Penguji I**Fitriani P. Gurning, SKM, M.Kes
NIP: 1100000110**Penguji II**Reni Agustina, SST, M.Kes
NIP: 1100000124**Penguji III**Eliska, SKM, M.Kes
NIP: 1100000125**Penguji IV**Dr. Azharai Akmal Tarigan, M.Ag
NIP: 197212041998031002

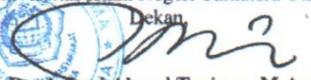
Medan, 24 Oktober 2019

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dekan


Dr. Azharai Akmal Tarigan, M.Ag
NIP: 197212041998031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdul Halim Al Ghazali
T.T.L : Tanjung Tiram, 01-04-1997
Umur : 21 Tahun
NIM : 81153030
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas/Jur/Sem : Kesehatan Masyarakat/IKM/VIII
Alamat Fakultas : Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Medan Timur, Medan Sumatera Utara 20235
Alamat Rumah : Dusun II Kampung Lalang Desa Suka Maju
No Hp : 085206559784
Alamat E-mail : abdulhalimalghazali01@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

SD : SDN 010163 Suka Maju
SMP : SMP Negeri 1 Tanjung Tiram
SMA : SMA Negeri 1 Tanjung Tiram
UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian saya dengan baik. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada junjungan alam, penghulu sekalian Nabi dan Rasul, Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Adalah salah satu usaha kecil dan sederhana yang disusun penulis untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat mendapat gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.

Skripsi ini tidak lepas dari berbagai masalah namun dengan segala usaha, semangat dan doa yang maksimal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, dalam penyelesaian skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa turut mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini kepada:

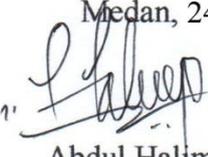
1. Bapak Dr. Azhar Akmal Tarigan, M. Ag selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Fauziah Nasution, M. Psi selaku ketua jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.
3. Ibu Fitriani P. Gurning, M. Kes selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf Administrasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah dan Seluruh Staf Sekolah Dasar Negeri 014750 Suka Maju di Kecamatan Tanjung Tiram.
6. Bapak dan Ibu Staf Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram.
7. Kepada Ayahanda Ghazali dan Ibunda Asnini serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan perhatian, memberikan bantuan moril dan materil

sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.

8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan di Ikm dan Peminatan AKK terkhusus kepada Nur Rofiah Matondang, Rahmi Wardani, Atikah Nadiah Syafei, Sri Hajjah Purba, Maulina Zahrah, Hasnah Farida Rambe, Husni Fadilah Khoinur, Lisa Andriani Wardah, Rizky Adinda Ridwan, Nabila Alvina, Anil Mardiah, Jihan Savira Adwin, Halizah Cindi Arnani, Laila Permata Sari Siregar, Ahmad Rizki NST, Apriadi Anugrah, Indra Masjid, Ikbar Alwaasi Lubis, Anggi Syahrur Ramadhan dan kepada rekan-rekan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Terkhusus kepada sahabat penulis yang telah membantu dan memberi semangat tiada henti Arief Aulia, Eky Ikhwansyah Asdar Siahaan, Hasan Basri, Sri Yana, Ayu Andira, Marsya Lumban Gaol dan sahabat yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis memohon semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang terbaik atas bantuan yang telah diberikan kepada saya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya penulis dapat membuat skripsi yang lebih baik, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dimasa yang akan datang.

Medan, 24 Oktober 2019



Abdul Halim Al Ghazali

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Kajian Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Khusus	6
1.3.2. Tujuan Umum	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
2.1. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	8
2.1.2. Landasan Hukum Usaha Kesehatan Sekolah	8
2.1.3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.....	9
2.1.4. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah	10
2.1.5. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah.....	12
2.1.6. Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
2.1.7. Penyelenggara Pendidikan Kesehatan.....	14
2.1.8. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah.....	18
2.2. Kajian Integritas Keislaman	20
2.2.1 Kajian Berdasarkan Al-Quran	20

2.2.2 Kajian Berdasarkan Hadis	22
2.3. Kerangka Pikir	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3. Informan Penelitian	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	25
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	25
3.5. Keabsahan Data	26
3.6. Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
4.1 SD Negeri 014570 Suka Maju	27
4.1.1 Keadaan Geografis	27
4.1.2 Karakteristik Informan Penelitian	27
4.1.3 Penyusunan Program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju	28
4.1.4 Program UKS.....	29
4.1.5 Sarana dan Prasarana	31
4.1.6 Deskripsi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS Di SD Negeri 014750 Suka Maju	32
4.1.8 Indikator Keberhasilan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Penyusunan Rencana Kegiatan	34
4.2.2 Program UKS.....	38
4.2.3 Sarana dan Prasarana.....	43
4.2.4 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS Di SD Negeri 014750 Suka Maju	44
4.2.5 Indikator Keberhasilan UKS di SD Negeri 014750	

Suka Maju.....	45
4.2.6 Integritas Keislaman	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Informan Penelitian	28
Tabel 4.2	Hasil wawancara mengenai penyusunan rencana kegiatan UKS	28
Tabel 4.3	Hasil wawancara mengenai program UKS	29
Tabel 4.4	Hasil wawancara mengenai kegiatan yang menunjang kegiatan UKS	30
Tabel 4.5	Hasil wawancara terhadap program yang tercapai dalam pelaksanaan UKS	31
Tabel 4.6	Hasil wawancara mengenai keadaan sarana dan prasarana UKS	32
Tabel 4.7	Hasil wawancara mengenai bentuk dan cara memonitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju	33
Tabel 4.8	Hasil wawancara mengenai indikator keberhasilan pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju	34
Tabel 4.9	Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju Tahun ajaran 2018/2019	35
Tabel 4.10	Rencana penyusunan kegiatan di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	59
Lampiran 2	Dokumentasi di lapangan	60
Lampiran 3	Hasil Wawancara	63
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Lubis, 2016).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik adalah melalui wadah usaha kesehatan sekolah (UKS). Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 79 menyatakan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Lubis, 2016).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). UKS dirilis pada tahun 1976 dan di perkuat dengan adanya Peraturan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014, dan Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan diterbitkannya

peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang memperhatikan perilaku dan lingkungan hidup yang sehat, perlu pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah di setiap sekolah/madrasah.

Anak sekolah memerlukan pengetahuan dan pengalaman mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengingat banyak yang terpengaruh mengenai kegiatan sehari-hari, serta ketidaktahuan mengenai pentingnya kesehatan, dan ketidakpeduliannya terhadap kesehatannya. Salah satu tempat anak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan memahami mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan peserta didik sehari-hari (Kusuma, 2013).

Pelaksanaan UKS pada tingkat pendidikan menengah lebih difokuskan pada upaya preventif perilaku beresiko seperti penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), kehamilan tidak diinginkan, abortus yang tidak aman, infeksi menular seksual, kesehatan reproduksi remaja, kecelakaan dan trauma lainnya. Perilaku ini rentan dilakukan remaja karena sesuai dengan ciri dan karakteristik remaja yang selalu ingin tahu, suka tantangan dan ingin coba-coba hal baru (Isroi, 2012).

Berdasarkan profil pendidikan dan kebudayaan Sumatera Utara Tahun 2017-2018, bahwa terdapat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas

(SMA) sebanyak 14.476 unit, diantaranya terdapat Sekolah Dasar sebanyak 9.739, jumlah Sekolah Menengah Pejuruan sebanyak 2.539, jumlah Sekolah Menengah Atas berjumlah 1.089, jumlah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 998, jumlah Sekolah Luar Biasa sebanyak 57, jumlah guru 180.837 orang, murid sebanyak 2.906.768 orang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Berdasarkan Profil Puskesmas di Batu Bara Tahun 2017-2018, bahwa terdapat 350 Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah murid 79.864 orang dan guru 4.367 orang. Rekapitulasi jumlah sekolah yang ada di kawasan Puskesmas Tanjung Tiram pada Tahun 2017-2018 adalah 47 sekolah dan jumlah murid 9.631 siswa, 36 sekolah bekerja sama dalam kegiatan UKS dan ada 11 sekolah yang belum bekerja sama dalam program UKS (Rekapitulasi Puskesmas Tanjung Tiram, 2018).

Data dari Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram mengenai Pembinaan UKS dan penjarangan anak sekolah Tahun ajaran 2018, jumlah sekolah SD/MI yg telah dilakukan penjarangan mencapai 18 sekolah atau 71%, target 100%, target sasaran 29 sekolah, jumlah sekolah SMP/MTS yang telah dilakukan penjarangan mencapai 6 sekolah atau 60%, target 100%, target sasaran 10 sekolah, jumlah sekolah SMA yang telah dilakukan penjarangan mencapai 4 sekolah atau 90%, target 100%, target sasaran 5 sekolah, jumlah sekolah SMK yang telah dilakukan penjarangan mencapai 1 sekolah, target 100%, target sasaran 2 sekolah, total penjarangan 1.025 siswa/siswi tahun ajaran 2015, sedangkan tahun 2018 total penjarangan 1.020 orang dan kegiatan pembinaan frekuensi kunjungan pembinaan di sekolah baik di SD, SMP, SMA, sebanyak 15 orang, jumlah

pembimbing UKS sebanyak 1 orang (Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram, 2018).

Data dari pembina UKS di Sekolah SD Negeri 014750 Suka Maju mengenai Program Usaha Kesehatan Sekolah pada Tahun 2017-2018 belum terlaksana, di karenakan pembina dari puskesmas Tanjung Tiram tidak datang kesekolah dalam menjalani pelatihan, serta program-program yang mengenai UKS tidak berjalan dengan baik.

Jumlah murid SD Negeri 014750 Suka Maju Tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 335 orang, ruangan kelas sebanyak 8 ruangan, ruangan perpustakaan sebanyak 1 ruangan, ruangan UKS sebanyak 1 ruangan, jumlah siswa yang dilantik sebagai Dokter Kecil sebanyak 30 orang, jumlah pembimbing UKS sebanyak 1 orang.

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di ruangan UKS antara lain:

1. Dipan lengkap dengan kasur, seprei, bantal dan sarung bantal,
2. Kotak P3K,
3. Pengukur tinggi badan,
4. Alat kebersihan seperti: sapu, kemoceng, kain pel, ventilasi cukup, dan poster UKS.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah seorang petugas Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram, bahwa 18 Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta binaan dan petugas puskesmas selalu melakukan pemeriksaan kesehatan setiap tahun ajaran baru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru pembina UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju, bahwa kegiatan UKS di SDN 014750 Suka Maju dari tahun 2017-2018 belum berjalan dengan semestinya seperti kegiatan pemeriksaan gigi dan mulut, penyuluhan dokter kecil, penyuluhan kesehatan, penyuluhan

UKGS, penyuluhan gizi, belum berjalan dengan semestinya, dikarenakan kurangnya pembinaan dan perhatian dari petugas puskesmas Tanjung Tiram, kurangnya ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurang memenuhi standar. Ruang UKS yang ada di sekolah belum terawat dengan baik dan masih kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah kurang bekerja sama dengan puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan, Pembina dan pengelolaan UKS jarang melaksanakan rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS.

Selain dari itu pembina UKS di SD 014750 Suka Maju juga mengatakan bahwa masih banyak siswa yang tertarik untuk jajan diluar, hal ini disebabkan karena masih banyaknya siswa yang tertarik dengan makanan yang diluar sekolah dari pada di kantin sekolah, dan siswa tersebut tidak mencuci tangannya sebelum mengkonsumsi makanan tersebut, kurangnya kesadaran murid dalam membuang sampah pada tempatnya, dan ada juga murid yang terkena diare. Selain dari masalah diatas ternyata guru pembina tidak berlatar belakang dari pendidikan kesehatan sehingga pembina tersebut hanya mengetahui bidang UKS ini sekedar saja.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

1.2 Fokus Kajian Penelitian

Bagaimana Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 014750 Suka Maju.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 014750 Suka Maju.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui program-program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 014750 Suka Maju.
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 014750 Suka Maju.
- c. Untuk mengetahui sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 014750 Suka Maju.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan di lakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang keterlaksanaan UKS di SDN 014750 Suka Maju yang tepat guna.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari penelitian ini.
2. Bagi guru dan kepala sekolah, sebagai Tim Pelaksanaan UKS penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana koreksi diri dan alat tolak ukur, sejauh mana pembinaan yang telah dilakukan.
3. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS di SDN 014750 Suka Maju.
4. Bagi instansi kesehatan dapat dijadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.
5. Bagi orang tua dan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan UKS.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sector dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup bersih sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada disekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK, SD, SMP, SMA termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren (Lubis, 2016).

2.1.2 landasan hukum UKS

Sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan melalui kerjasama lintas sektoral, landasan hukum Usaha Kesehatan Sekolah adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Peran Gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat.

- g. SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor: MA/230 A/2003, Nomor: 26 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembina dan Pengembangan UKS.
- h. SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 2/P/SKB/2003; Nomor: 1068/Menkes/SKB/VII/2003; 5 Nomor: MA/230 B/2003; Nomor: 4415-404 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Tim Pembina UKS Pusat.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2.1.3 Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik. Tujuan UKS dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat (Prastiwi, 2018).

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara umum adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya. Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

1. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan.
2. Sehat baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.
3. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya (Natoadmojo, 2012).

Dalam Peraturan Bersama Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014, pasal 2 berbunyi: UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar anak, dengan cara meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan dapat sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik.

2.1.4 Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah

Dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan serta fungsi pemeliharaan dan pelayanan.

a. Fungsi Pendidikan

Usaha kesehatan sekolah berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para

siswa/murid, sehingga kedepannya mereka bisa terus mempraktikkan gaya hidup sehat dimanapun mereka berada.

b. Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh UKS dalam fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu:

- 1) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga sekolah lainnya.
- 2) Pencegahan penyakit menular.
- 3) Pertolongan pertama kepada kecelakaan. UKS bisa menjadi tempat pertolongan atau pengobatan sementara untuk melakukan tindakan medis kepada korban sebelum bantuan medis dari rumah sakit/puskesmas.
- 4) Pengawasan kebersihan sekolah.
- 5) Peningkatan kesehatan para siswa dan warga sekolah, misalnya pemberian vitamin dan makanan bergizi lainnya secara cuma-cuma.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa UKS sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah, dan puskesmas guna untuk mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal.

2.1.5 Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Sasaran UKS adalah peserta didik di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah, guru, pamong belajar, pengelola pendidikan lainnya, pengelola kesehatan, dan masyarakat. Untuk itu pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah memiliki tiga program pokok (TRIAS UKS) yang meliputi:

- 1) Pendidikan kesehatan
- 2) Pelayanan kesehatan
- 3) Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (Kesehatan Lingkungan di Sekolah).

Berikut ini sasaran pembinaan dan pengembangan UKS (Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS, 2012) meliputi:

- 1) Sasaran Primer: Peserta didik
- 2) Sasaran Sekunder: Guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan serta TP UKS disetiap jenjang.
- 3) Sasaran Tersier: Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

Sasaran lain UKS adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah.

2.1.6 Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok usaha kesehatan sekolah (Trias UKS), yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembina lingkungan sekolah sehat. Bagian-bagian jenis kegiatan tersebut termasuk dalam program kegiatan UKS, yaitu:

- 1) Pembentukan tim pelaksanaan UKS
- 2) Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas
- 3) Penyusunan program kerja UKS
- 4) Pengawasan pelaksanaan 7K
- 5) Laporan pembinaan dari puskesmas
- 6) Penyuluhan tentang UKS
- 7) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan tim pelaksana program kerja
- 8) Penyedia sarana pelayanan kesehatan
- 9) Pembuat laporan pelaksanaan UKS kepada tim pembina UKS

Pelaksana rapat koordinasi dengan tim pembina UKS.

Untuk mendukung pelaksanaan tiga program UKS di sekolah/ satuan pendidikan luar sekolah diperlukan program pendukung yang meliputi: ketenagaan, pendanaan, sarana dan prasarana, peneliti dan pengembangan, selanjutnya tugas tim UKS adalah:

- 1) Melaksanakan tiga program pokok UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah sehat sesuai ketentuan dari pedoman yang telah diterapkan oleh pembina UKS pada masing-masing sekolah.

- 2) Menjalin kerja sama dengan orang tua anak didik, instansi lain dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan UKS.
- 3) Menyusun program, melaksanakan penilaian/evaluasi dan menyampaikan laporan kepada tim pembina UKS kecamatan.
- 4) Melaksanakan ketatausahaan tim pelaksana UKS di sekolah.

Tim Kesehatan Sekolah terdiri dari guru dan staf sekolah lainnya, siswa dan orang tua siswa. Namun demikian, yang paling besar keterlibatannya dalam kegiatan langsung promosi kesehatan di sekolah adalah staf sekolah dan siswa.

Secara lebih rinci anggota tim kesehatan sekolah sebaiknya terdiri dari unsur-unsur:

- 1) Administrator
- 2) Pimpinan dari perwakilan guru
- 3) Guru atau staf sekolah lainnya
- 4) Siswa
- 5) Petugas kesehatan dari puskesmas di wilayah sekitar sekolah
- 6) Orang tua siswa
- 7) Anggota komisi sekolah
- 8) Organisasi masyarakat di sekitar sekolah (Triastoto, 2015).

2.1.7 Penyelenggara Pendidikan Kesehatan

Guna memberikan pengertian, dan kemampuan tentang cara-cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, pendidikan kesehatan penting dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah lanjutan atas dan yang sederajat. Adanya peningkatan dari setiap peserta didik, maka penyelenggaraan kegiatan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan

harus terselenggara setiap tahun sehingga peserta didik dapat memahami materi kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan.

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (Fisik, mental, dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), yaitu:

1) Kegiatan kurikuler

Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Khusus pada pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan di sekolah dasar mencakup antara lain:

- a. Menjaga kebersihan diri
- b. Mengetahui pentingnya imunisasi
- c. Mengetahui makanan sehat
- d. Mengetahui budaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza
- e. Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah dan rumah)
- f. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- g. Mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi

- h. Mengenal bahaya merokok pada kesehatan
 - i. Bahaya minuman keras
 - j. Mengenal bahaya narkoba
 - k. Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba
 - l. Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.
- 2) Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (Termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembina manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain:

- a. Wisata siswa
- b. Ceramah
- c. Lomba-lomba
- d. Kemah (Persami)
- e. Bimbingan hidup sehat
- f. Apotik hidup
- g. Kebun sekolah
- h. Kerja bakti
- i. Majalah dinding

- j. Pramuka
- k. Piket sekolah
- l. Usaha kesehatan sekolah.

Secara garis besar ada tiga kegiatan aktivitas dalam penyelenggaraan promosi kesehatan di sekolah yaitu:

- 1) Pembahasan isu-isu kesehatan melalui kurikulum yang ada, misalnya biologi, ekonomi, pendidikan jasmani dan kesehatan, serta ilmu pengetahuan sosial.
- 2) Mengembangkan keterampilan guru, siswa maupun karyawan dalam berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat, berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah, serta kepada berbagai pihak yang memberikan pelayanan kepada sekolah, misalnya penyedia kantin dan jasa boga.
- 3) Melaksanakan upaya promosi kesehatan untuk mencegah penyakit serta membekali siswa dengan pedoman untuk berperilaku sehat.

Jenis-jenis kegiatan yang termasuk dalam program kegiatan UKS pada pendidikan kesehatan meliputi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pemeriksaan berkala
- 2) Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah
- 3) Pelaksanaan pengukur tinggi badan
- 4) Pengadaan alat peraga
- 5) Pelaksanaan pemeriksaan rutin
- 6) Pelaksanaan dokter kecil
- 7) Pelaksanaan pemeriksaan berat badan
- 8) Pengadaan alat peraga UKS

- 9) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan
- 10) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas.

2.1.8 Sarana dan Prasarana UKS

Sarana dan prasarana UKS meliputi: 1) ruang UKS atau klinik sekolah, 2) alat-alat pemeriksaan yang diperlukan, 3) alat-alat P3K, 4) obat-obatan sehari-hari yang diperlukan, berdasarkan kelengkapannya dapat dibagi menjadi:

- 1) Sarana dan prasarana sederhana meliputi:
 - a) Tempat tidur
 - b) Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan
 - c) Kotak p3k dan obat-obatan
 - d) Minal melaksanakan TRIAS UKS pendidikan kesehatan
 - e) Memiliki Kader Twisada/KKR sebanyak 5% dari jumlah siswa.
- 2) Sarana dan prasana lengkap meliputi:
 - a) Tempat tidur
 - b) Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan
 - c) Kotak P3K dan obat-obatan
 - d) Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi
 - e) Melaksanakan TRIAS UKS yang pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan
 - f) Memiliki Kader Twisada/KKR sebanyak 6-9% dari jumlah siswa.
- 3) Sarana dan prasarana ideal meliputi:
 - a) Tempat tidur
 - b) Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan
 - c) Kotak P3K dan obat-obatan

- d) Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid
- e) Peralatan gigi dan mulut
- f) Contoh-contoh model organ tubuh
- g) Melaksanakan TRIAS UKS yang pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan hidup lingkungan kehidupan sekolah
- h) Memiliki Kader Twisada/KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa.

Sarana dan prasarana UKS sangatlah penting untuk menunjang bagi pelaksanaan UKS, tetapi tidak sedikit sekolah yang masih belum memiliki sarana dan prasarana yang baik. Dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar 014750 Suka Maju sarana dan prasarana masih sangat kurang optimal dan banyak kekurangan seperti: Timbangan berat badan, obat-obatan, Lemari obat, buku rujukan KMS, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid, peralatan gigi dan mulut, model organ tubuh, Melaksanakan TRIAS UKS yang pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan hidup lingkungan kehidupan sekolah, Memiliki Kader Twisada/KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa. Hal tersebut dapat menghambat berlangsungnya pelaksanaan UKS secara maksimal.

2.2 Kajian Integritas Keislaman

2.2.1 Kajian berdasarkan Al-Qur'an

1. Makan dan Minum Berlebih-lebihan

Islam memerintahkan kita, saat ketika makan dan minum dengan cara sebaik-baiknya dengan mengutamakan menjaga adab dan kesehatan. Ini menepati firman Allah dalam QS. Al-A'raf: 31)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (QS. Al-A'raf: 31).*

Melihat firman Allah di atas, mengingatkan bahwa Allah SWT, sesungguhnya tidak mengkehendaki seseorang makan dengan makanan yang berlebih-lebihan minum yang berlebih-lebihan karena itu akan merugikan manusia dan itu merupakan sifat setan. Islam, memperhatikan pula kualitas makanan. *Tafrit* (terlalu menghemat) dan terlalu rakus merupakan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam:

- a. Terlalu banyak makan akan menyebabkan usus tersiksa dan mengganggu pencernaan, membuat makanan menjadi masam, kadang-kadang menimbulkan luka, infeksi pada usus besar dan usus dua belas. Kadang usus menjadi lebih panjang karena menahan makanan, bahkan kelebihan

makanan mampu menembus dinding usus dan melukainya sehingga membahayakan. Semua penyakit ini, terjadi karena terlalu kenyang.

- b. Makan terlalu kenyang akan mengganggu proses pencernaan, menjadikan proses pencernaan menjadi begitu sulit. Karena itu Rasulullah menganjurkan agar mengatur jarak waktu makan dan tidak akan makan kecuali lapar.
- c. Rasulullah mensifatkan orang-orang yang berlebih-lebihan dalam makan sebagai orang yang rakus.
- d. Islam tidak menyukai orang yang gemar membusungkan perutnya dan buncit, sebab keduanya akan menghalangi seorang muslim untuk berjihad dan mematikan semangat kerja.
- e. Perasaan sakit pada hati disebabkan karena usus besar dikacau-balaukan oleh makanan, dimana ia tidak mampu mencernanya dengan baik.

2. Tentang Kebersihan Diri

Begitu pentingnya kebersihan menurut islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT, sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan / membersihkan diri”. (Al-Baqarah : 222)

Melihat firman diatas bahwa kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian kebersihan dalam islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata

“bersuci” sebagai pedoman kata “membersihkan/melakukan kebersihan”. Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan selogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis, yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum islam.

2.2.2 Kajian Berdasarkan Hadist

1. Kebersihan

Kebersihan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena bersih itu melambangkan kesucian, tidak hanya itu bersih juga melambangkan kesehatan jasmani dan rohani. Rasulullah SAW memberikan perhatian mengenai kebersihan.

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ • (رواه احمد)

Artinya : “Kebersihan itu sebagian dari iman”. (HR. Ahmad)

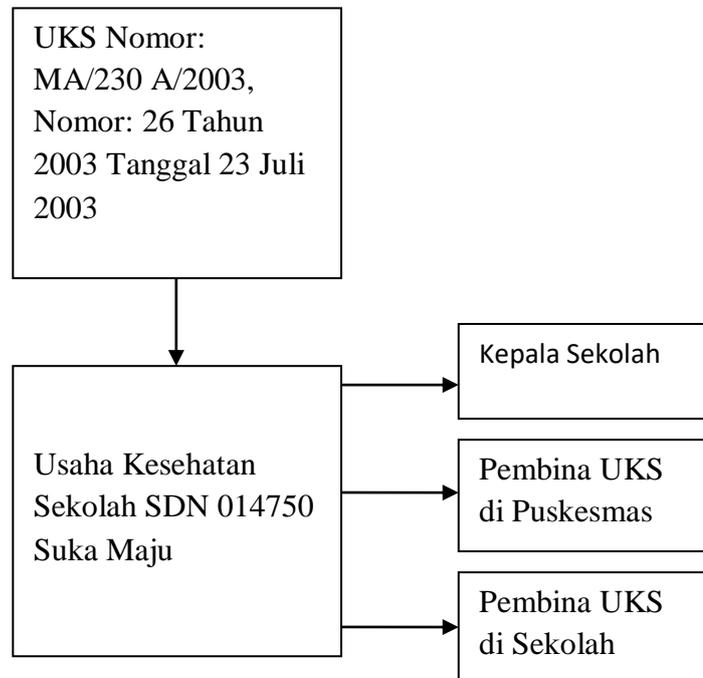
Isi Kandungan :

1. Umat Islam wajib menjaga kebersihan lahir dan batinnya.
2. Menjaga kebersihan lahir dan batin merupakan ciri-ciri sebagian dari iman dalam kehidupannya.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Artinya seorang muslim telah memiliki iman yang sempurna jika dalam kehidupannya dia selalu menjaga diri, tempat tinggal dan lingkungannya dalam keadaan bersih dan suci baik yang bersifat lahiriyah (jasmani) maupun batiniyah (rohani).

2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar.2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode dengan beraneka segi fokus yang meliputi suatu interpretif, konstruktif, pendekatan naturalistik pada subjeknya (Azmi & N, 2018).

Penelitian kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya berupa observasi atau analisa secara langsung maupun tidak langsung, wawancara mendalam dengan mengumpulkan data, dan dokumentasi (Albarikah, 2017).

Hal ini bermakna penelitian kualitatif mempelajari sesuatu sudut pandang ilmiahnya, menerjemahkannya, dan melihat fenomena dalam hal makna dipahami manusia. Dengan kata lain penelitian kualitatif dapat mempelajari sisi nyata dunia, menemukan bagaimana orang mengatasi sesuatu dan berkembang dalam situasi tersebut yang menggambarkan kehidupan manusia kontekstual.

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram. Waktu penelitian ini dilakukan mulai 4 Maret 2019 sampai dengan 28 oktober 2019.

3.3 Informan Penelitian

Peneliti sebelum kelapangan terlebih dahulu telah memilih informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Pembina UKS di sekolah serta Pembina Puskesmas Kecamatan Tanjung Tiram.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan notes, recorder, kamera dan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam terhadap informan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara, observasi dan dokumentasi

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada informan yang bersangkutan dengan masalah penelitian ini dengan berpedoman kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pada pelaksanaannya daftar pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana dalam hal melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan peneliti turun langsung ke lapangan.

Dokumentasi metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data melalui catatan peninggalan tertulis, berupa arsip, foto-foto yang berkaitan dengan UKS, rencana program UKS, program UKS terlaksana.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam (*deep interview*) kepada informan dibantu dengan pedoman wawancara yang dijadikan

patokan dalam alur dan direkam dengan menggunakan *tape recorder*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui secara mendalam masalah penelitian dan menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan tanggapan, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, mencatat, dan merekam apa yang ditemukan dari informan.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data dari Puskesmas Tanjung Tiram, Sekolah Dasar Negeri 014750 Suka Maju, referensi buku-buku, dan referensi dari penelitian yang berhubungan dengan analisis pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

3.5 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan antara lain dilakukan dengan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

3.6 Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*deep interview*), data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, aktivitas dalam penelitian ini dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan/verifikasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. SD Negeri 014750 Suka Maju

4.1.1. Keadaan Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 014750 Suka Maju terletak di jalan Pendidikan Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) adalah 10203801, titik koordinatnya adalah $3^{\circ}13'02,17''\text{U}$ - $99^{\circ}34'59,91''\text{T}$, sekolah ini dikategorikan Sekolah Potensial.

Luas tanah SD Negeri 014750 Suka Maju adalah 4.800 m^2 hak pakai, luas bangunan 343 m^2 dan luas lahan belum terbangun 4.457 m^2 . Dan kepemilikan tanah/bangunan adalah milik pemerintah.

SD Negeri 014750 Suka Maju dipimpin oleh ibu Suriani, S.Pd dengan jumlah tenaga pendidik 21 orang dengan perincian guru PNS sebanyak 10 orang dan guru tidak tetap sebanyak 11 orang ditambah dengan petugas perpustakaan sebanyak 1 orang.

4.1.2. Karakteristik Informan Penelitian

Data yang diperoleh dari informan penelitian sebanyak 3 informan dengan pengambilan data menggunakan pedoman wawancara, informan penelitian tersebut terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD 014750 Suka Maju, 1 orang pembina UKS di Puskesmas Tanjung Tiram.

Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian

No	Informan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Informan 1	Perempuan	S1	Kepala Sekolah
2.	Informan 2	Laki-Laki	S1	Pembina UKS di SD
3.	Informan 3	Perempuan	S1	Pembina UKS di Puskesmas

4.1.3. Penyusunan Program UKS SD Negeri 014750 Suka Maju

Berdasarkan hasil wawancara mengenai deskripsi penyusunan kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah penyusunan rencana kegiatan dilakukan setiap setahun sekali dan rencana kegiatannya berupa 3 program pokok yaitu, 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan dan 3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hal ini didapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil wawancara mengenai penyusunan rencana kegiatan UKS

Pertanyaan: “Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD Negeri 014750 Suka Maju?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	Rencana UKS ya sudah ada setiap satu tahunan, kalau penyusunannya itu di lakukan satu tahun sekali seperti: Pendidikan Kesehatan yaitu berupa memeriksa kerapian pakaian siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan, mengadakan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pelatihan kader Dokter Kecil, setelah itu Pelayanan Kesehatan yaitu berupa menimbang tinggi

	<p>badan/berat badan siswa, merekap absen yang aktif, penambahan obat dan alat kesehatan, mengisi buku panduan UKS, memeriksa anak apabila yang sakit perlu rujuk ke puskesmas, dan Pembinaan Lingkungan kehidupan sekolah sehat seperti: Pembinaan lingkungan sekolah, dan pembinaan tanaman obat.</p> <p>Kalau mau lebih detail tanyakan aja sama pembina UKS nanti ya.</p>
Informan 2	Rencana programnya itu dilakukan setiap satu kali dalam satu tahun ajaran, yang berupa 3 hal yaitu: 1. Pendidikan kesehatan, 2. Pelayanan kesehatan, 3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.
Informan 3	Kalau rencana kegiatan UKS ya ibu berbeda dengan yang di sekolah, akan tetapi kami tetap ada komunikasih antara ibu dan pihak sekolah dan kegiatan ibu akan disamakan juga sama kegiatan UKS di sekolah tersebut.

4.1.4. Program UKS

a. Pelaksanaan Program UKS

Berdasarkan hasil wawancara program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil wawancara mengenai program UKS

Pertanyaan: “Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	Menurut ibu pelaksanaan UKS nya sudah berjalan dengan baik, karena dalam beberapa bulan ini ketiga program pokok telah dilaksanakan walaupun belum semua program dilaksanakan tapi bisa dikatakan berjalan dengan baiklah sesuai dengan rencana kegiatan yang telah di susun.

Informan 2	Iyalah sudah berjalan dengan baik, ini lagi ada program penyuluhan PHBS pas sekali kamu datang, sebelum kegiatan ini ada juga program pembinaan dokter kecil dan lain-lain.
Informan 3	Kalau menurut ibu sudah berjalan dengan baik ya.

b. Kegiatan yang menunjang program UKS

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah kegiatan olah raga dan pramuka. Pernyataan ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil wawancara mengenai kegiatan yang menunjang kegiatan UKS

Pertanyaan: “Apakah ada kegiatan yang menunjang program UKS?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	Ada, kegiatan tersebut seperti kegiatan olah raga dan kegiatan pramuka, kalau kegiatan olahraga kita tahu sendiri yakan seperti lari, jogging, pemanasan sebelum olah raga dan lain-lain, kalau pramuka seperti: membuang sampah pada tempatnya.
Informan 2	Ya jelas ada, kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di SD ini, seperti pelajaran olah raga dan pramuka.

c. Program yang tercapai dalam pelaksanaan UKS pada tahun 2019

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah pembentukan dokter kecil, pembinaan dokter kecil, penyuluhan PHBS, penyuluhan dan pelatihan cuci tangan pakai sabun, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil wawancara terhadap program yang tercapai dalam pelaksanaan UKS

Pertanyaan: “Program-program apa saja yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS pada tahun ini?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	Program yang telah tercapai seperti, memeriksa kerapian pakaian, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan dengan menggunakan galon, penyuluhan PHBS, pelatihan dokter kecil, kesehatan gigi dan mulut, mengisi buku panduan dan pemberian obat oleh petugas puskesmas mungkin minggu depan mau jalan kegiatan pembinaan lingkungan sekolah.
Informan 2	Program yg telah tercapai yaitu kader dokter kecil beserta pembinaanya, penyuluhan PHBS, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung, membuat tempat cuci tangan di dapan sekolah dengan menggunakan galon bekas, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, mengisi buku panduan UKS dan pemberian obat dari petugas puskesmas sepertinya itu aja dek.
Informan 3	Kalau ibu dari tahun 2018 sampai sekarang itu, pemberian obat di kotak P3K, penyuluhan PHBS beserta pelatihan cuci tangan, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

4.1.5 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah berupa tempat tidur, kasur, bantal, buku panduan UKS, pengukur tinggi badan, baju dokter kecil dan perlengkapan P3K. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil wawancara mengenai keadaan sarana dan prasarana UKS

Pertanyaan: “Bagaimana sarana dan prasarana UKS pada saat ini?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	Kalau sarana dan prasarananya ya.. tempat tidur, alat P3K lengkap, pengukur tinggi badan, timbangan Cuma itu aja.
Informan 2	Keadaannya ya sederhana, cuma ada alat pengukur tinggi badan, perlengkapan P3K, tempat tidur, bantal, buku panduan, baju dokter kecil itu aja.
Informan 3	kalau menurut ibu belum sesuai standart ya, tapi mereka menyediakan ruangan tersendiri untuk UKS dengan apa adanya, terkadang ada UKS nya yang lengkap tetapi kegiatannya tidak ada dan penggunaannya tidak ada, sehingga sarana dan prasarananya rusak dan tidak terurus, dan yang terpenting UKS nya ada dikarenakan syarat untuk kita melakukan pembinaan dokter kecil mereka harus menyediakan tempat tidur kalau terjadi anak-anak atau murid yang pingsan ada tempatnya gitu, walaupun tidak lengkap tapi lumayanlah dari pada tidak ada sama sekali.

4.1.6 Deskripsi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

Berdasarkan hasil wawancara bentuk dan cara memonitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS adalah monitoring sebagai bentuk pengawasan terhadap keterlaksanaan UKS dilakukan oleh Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas dan petugas Puskesmas. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap program yang direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali dan bentuk kegiatan yang dimonitoring meliputi: Dokter kecil dan kebersihan lingkungan.

Sedangkan guru wali kelas melakukan monitoring setiap hari yang meliputi: Keadaan kelas, kontrol Dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang

sakit, pelayanan dari puskesmas, petugas puskesmas melakukan monitoring setiap dua minggu sekali yang meliputi: Penyuluhan PHBS, pengontrolan dokter kecil, pemberian obat-obatan dan perlengkapan P3K.

Evaluasi dilakukan pada akhir tahun dan pelaporan kegiatan UKS dilakukan diakhir tahun ajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil wawancara mengenai bentuk dan cara memonitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju.

Pertanyaan: “Bagaimana bentuk dan cara memonitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	<p>Cara memonitoring ya dengan melakukan frekuensi 1 bulan sekali, orang-orang yang memonitoring kegiatan ataupun program tersebut ibu sendiri guru wali kelas selaku pembina UKS di SD ini ya kan setelah itu petugas puskesmas yang bertanggung jawab atas UKS ini, kegiatan yang kami monitoring ya berupa dokter kecil, kebersihan lingkungan, dana yang dibutuhkan beserta alat-alatnya.</p> <p>Kalau mengevaluasi program ataupun kegiatan-kegiatan UKS tersebut ya pada akhir tahun, di situ kita bisa tau kegiatan-kegiatan yang mana aja yang berjalan dengan baik dan kegiatan mana aja yang masih kurang distulah kita bisa tau dan bisa kita evaluasikan.</p> <p>Kalau sistem pelaporan kegiatan UKS tersebut dilakukan diakhir tahun juga.</p>
Informan 2	Melakukan monitoringnya setiap hari, karena saya selaku guru wali kelas setiap hari bertemu dan berinteraksi dengan murid, kegiatannya itu ya, Keadaan kelas, kontrol Dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang sakit, pelayanan dari puskesmas.

	<p>Kalau mengevaluasinya yaa.. itu tanyakan aja dengan kepala sekolah.</p> <p>Sistem pelaporanya dilakukan setiap ajaran baru.</p>
Informan 3	<p>Monitoringnya setiap dua minggu sekali, kegiatannya berupa, Penyuluhan PHBS, pengontrolan dokter kecil, pemberian obat-obatan dan perlengkapan P3K.</p>

4.1.7 Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program UKS adalah SK tim pelaksanaan, rencana kegiatan UKS, peran keterlibatan puskesmas, ketersediaan air bersih, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, ketersediaan sarana dan prasarana, tempat cuci tangan, ventilasi pencahayaan kelas yang memadai, memiliki kamar mandi/WC, memiliki lapangan untuk pendidikan jasmani. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil wawancara mengenai indikator keberhasilan pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

Pertanyaan: “Apa-apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan UKS?”	
Informan	Pernyataan
1	2
Informan 1	<p>indikator keberhasilannya seperti, SK tim pelaksana, rencana kegiatan UKS, peran keterlibatan puskesmas, ketersediaan sarana dan prasarana, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, ketersediaan air bersih, tempat cuci tangan, ventilasi pencahayaan kelas yang memadai, memiliki kamar mandi/WC, penerapan TRIAS UKS</p>
Informan 2	<p>Kalau itu seperti, SK, adanya rencana kegiatan tersebut,</p>

	tempat cuci tangan, penerapan PHBS, adanya air bersih untuk siswa, seperti kamar mandi ya, terus penerapan TRIAS atau tiga program pokok itu, banyaklah lagi
--	--

4.2 Pembahasan

4.2.1. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju dilakukan satu kali dalam setahun ajaran. Penyusunan kegiatan ini dibuat oleh kepala sekolah, guru wali kelas/pembina UKS di sekolah dan petugas puskesmas. Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju tahun ajaran 2018/2019

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pendidikan Kesehatan	
	a. Memeriksa kerapian pakaian	Setiap hari
	b. Memeriksa kebersihan siswa	Setiap hari
	c. Memeriksa kebersihan kelas dan halaman	Setiap hari
	d. Memeriksa kebersihan warung sekolah	Hari jumat
	e. Menyediakan air cuci tangan	1 minggu sekali
	f. Mengadakan penyuluhan PHBS	2 minggu sekali
	g. Pelatihan dokter kecil	2 minggu sekali
2.	Pelayanan Kesehatan	
	a. Menimbang tinggi badan/berat badan siswa	6 bulan sekali

	b. Merekap absen yang aktif	6 bulan sekali
	c. Kesehatan gigi dan mulut	2 minggu sekali
	d. Pemeriksaan golongan darah	1 tahun
	e. Materi P3K dan peraktek	2 minggu sekali
	f. Penambahan obat dan alat kesehatan	1 tahun
	g. Mengisi buku panduan UKS	6 bulan sekali
3	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	
	a. Pembinaan lingkungan sekolah	6 bulan
	b. Pembinaan tanaman obat	6 bulan

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryo Nugroho (2017) pada SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, penyusunan kegiatan UKS di SD Negeri 1 Grogol dilakukan satu kali dalam satu tahun ajaran. Dalam penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Negeri 1 Grogol ini juga membahas waktu pelaksanaan kegiatan UKS agar dapat disesuaikan dengan kalender pendidikan yang nantinya pelaksanaan kegiatan UKS tidak mengganggu kegiatan kurikuler disekolah. Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 1 Grogol berupa 3 pilar yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut:

Tabel 1.10 Rencana penyusunan kegiatan di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pendidikan Kesehatan	

	a. Informasi layanan UKS	Setiap hari
	b. Memeriksa kerapian pakaian	Setiap hari
	c. Menyiapkan air minum yang bersih dan dimasak	Setiap hari
	d. Memeriksa kebersihan warung sekolah	Setiap hari
	e. Memeriksa kebersihan kelas dan halaman	Setiap hari
	f. Menyediakan air cuci tangan dan sarbet	Setiap hari
	g. Mengadakan penyuluhan tentang hidup sehat	1 minggu sekali
	h. Pelatihan kader dokter kecil	6 bulan sekali
2.	Pelayanan Kesehatan	
	a. Penyaringan/scening terhadap warga sekolah (siswa, guru dan karyawan)	1 bulan sekali
	b. Menimbang tinggi badan/berat badan	6 bulan sekali
	c. Memeriksa grafik anak sehat	1 tahun sekali
	d. Menginventaris alat UKS	1 tahun sekali
	e. Penambahan obat dan alat kesehatan	1 bulan
	f. Memeriksa murid yang sehat	6 bulan
	g. Mengobati anak yang sakit	Setiap hari
	h. memeriksa anak apabila yang sakit perlu dirujuk ke puskesmas	Setiap hari
	i. mengisi data UKS	Setiap hari
	j. Merekap absen yang sakit	6 bulan sekali
	k. Pemberantasan dan pencegahan penyakit	6 bulan/1 tahun
3.	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	
	a. Pembinaan lingkungan sekolah	6 bulan

	1) Lingkungan fisik mental 2) Lingkungan mental sosial	
	b. Pembinaan lingkungan keluarga 1) Meningkatkan pengetahuan orang tua dalam hal kesehatan 2) Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orang tua dalam melaksanakan hidup sehat	6 bulan
	c. Pembinaan masyarakat sekitar 1) Pembinaan dengan cara pendekatan masyarakat oleh kepala sekolah/guru pembina UKS 2) Penyelenggaraan ceramah	6 bulan

Perencanaan kegiatan program yang terdapat pada SD Negeri 014750 Suka Maju dan SD Negeri 1 Grogol terdapat tiga program yang sama, hanya saja perencanaan di SD Negeri 1 Grogol lebih banyak kegiatannya dari pada kegiatan perencanaan di SD Negeri 014750 Suka Maju, sedangkan dalam penyusunan program di SD Negeri 014750 Suka Maju lebih cepat dalam menentukan waktu untuk kegiatan UKS tersebut.

4.2.2. Program UKS

1. Pelaksanaan Program UKS

Pelaksanaan program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju terdapat tiga program yaitu a. Pendidikan kesehatan, b. Pelayanan Kesehatan dan c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dari ketiga program tersebut bahwasannya sudah terjadwal dengan sesuai penyusunan perencanaan program yang telah dibuat, program perencanaan tersebut seperti:

a. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan yang meliputi kegiatan memeriksa kerapian pakaian yang dilakukan setiap hari oleh guru wali kelas, kegiatan memeriksa kebersihan siswa yang dilakukan setiap hari oleh guru wali kelas, kegiatan kebersihan kelas dan halaman dilakukan setiap hari dan dibina oleh guru wali kelas, kegiatan memeriksa kebersihan warung sekolah dilakukan setiap hari jumat dan diawasi atau dibina oleh guru olah raga, kegiatan menyediakan air cuci tangan dilakukan setiap seminggu sekali di bina atau diawasi oleh guru pembina UKS, mengadakan penyuluhan PHBS dilakukan atau dibina oleh petugas puskesmas serta bekerja sama dengan guru pembina UKS dan kegiatan tersebut dilakukan dua minggu sekali, dan pelatihan dokter kecil dibina oleh petugas puskesmas dan bekerja sama dengan guru pembina UKS.

b. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan menimbang tinggi badan dan berat badan siswa yang dilakukan enam bulan sekali oleh guru pembina UKS, merekap absen yang aktif yang dilakukan oleh guru pembina UKS setiap enam bulan sekali, kesehatan gigi dan mulut dilakukan setiap dua minggu sekali dan dibina oleh guru pembina UKS dan bekerja sama dengan petugas puskesmas, kegiatan pemeriksaan golongan darah dilakukan satu tahun sekali dan dibina oleh guru pembina UKS serta bekerja sama dengan petugas puskesmas, materi P3K dan peraktek kegiatan ini dilakukan setiap dua minggu sekali dan dibina oleh guru pembina UKS serta bekerja sama dengan petugas puskesmas, penambahan obat dan alat kesehatan dilakukan satu tahun sekali kegiatan tersebut dilakukan oleh

kepala sekolah dan petugas puskesmas, mengisi buku panduan UKS dilakukan enam bulan sekali kegiatan tersebut dibina oleh guru pembina UKS.

c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat meliputi pembinaan lingkungan sekolah dilakukan 6 bulan sekali dan dibina oleh kepala sekolah beserta guru pembina UKS, kegiatan pembinaan tanaman obat dilakukan setiap 6 bulan sekali dan di bina oleh guru pembina UKS.

2. Kegiatan yang Menunjang Program UKS

Kegiatan yang menunjang program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah rencana atau sebuah acuan yang mendasar dalam proses pembelajaran yang sangat berguna tentunya bagi guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas.

Kegiatan kurikuler yang menunjang program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah pelajaran olah raga. pelajaran olah raga tersebut melatih murid-murid dalam mengolah kebugaran jasmani dan kebugaran rohani masing-masing murid. Kegiatannya berupa pemanasan saat melakukan kegiatan olah raga, melakukan relaksasi tubuh, dan kegiatan-kegiatan yang sesuai didalam pelajaran olah raga tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah kegiatan pramuka. Hubungan kegiatan pramuka dengan UKS adalah membersihkan lingkungan sekolah, pelajaran kemandirian terhadap

murid-murid, dan lain-lain yang sesuai dengan pembelajaran di kegiatan pramuka tersebut.

3. Program yang tercapai dalam pelaksanaan UKS pada tahun 2018/2019

Program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju berdasarkan tiga program pokok yaitu:

a. Pendidikan kesehatan

Kegiatan yang tercapai adalah memeriksa kerapian pakaian, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan, mengadakan penyuluhan PHBS, pelatihan dokter kecil. Ditinjau dari program pendidikan kesehatannya bahwa kegiatan yang tercapai adalah memeriksa kerapian pakaian, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan, mengadakan penyuluhan PHBS, dan pelatihan dokter kecil.

b. Pelayanan kesehatan

Kegiatan yang tercapai didalam program pelayanan kesehatan adalah merekap absen yang aktif, kesehatan gigi dan mulut dan mengisi buku panduan.

c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Kegiatan yang tercapai didalam program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah pembinaan lingkungan sekolah.

Menurut Dhian Rahmaningrum (2017) pada SD 1 Pedes Sedayu Bantul, mengenai program- program yang dijalankan dalam UKS ada 3 program pokok berdasarkan program pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan

dan Kesehatan (2012). Program pokok ini dinamakan Trias UKS. Program ini meliputi:

a) Pendidikan kesehatan

Kegiatan tersebut seperti mencuci tangan sebelum masuk kelas, berpakaian yang rapi dan bersih, membuang sampah pada tempatnya, menegur siswa yang membuang sampah sembarangan, memberikan pengarahan kepada siswa tentang cara menjaga kebersihan diri, peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

b) Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah pada dasarnya dilaksanakan dengan kegiatan komprehensif, yaitu peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*).

c) Pembinaan lingkungan sekolah sehat

Seperti melakukan pemeliharaan tempat penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC konsep 5K mencakup keseluruhan kondisi fisik dan mental di sekolah yaitu lokasi sekolah, bangunan sekolah, halaman dan pagar sekolah, lapangan dan ruangan olah raga, alat pelajaran dan perabotan sekolah, sumber air bersih, penampungan dan pembuangan sampah serta air limbah, kebun sekolah, warung sekolah dan lainnya.

Dari keterangan diatas program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju memiliki tiga program pokok begitu juga dengan SD 1 Pedes Sedayu Bantul, hanya saja berbeda dalam pelaksanaan kegiatan UKS nya.

4.2.3 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dari pengertian sarana dan prasarana sangat penting bagi suatu kegiatan, intansi, maupun program-program yang telah direncanakan agar program-program yang telah di rencanakan tersebut dapat terselenggarakan dengan baik dan benar, Maka dari itu sarana dan prasarana sangat mendukung maupun sangat penting dalam pelaksanaan UKS ini.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah memiliki satu ruang tempat UKS, tempat tidur dan kasur, kotak P3K lengkap bersama alat-alatnya, pengukur tinggi badan, timbangan, dan buku panduan UKS.

Hal ini sama dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, perlengkapan ruangan UKS terdiri dari: a) jenis perabot yaitu tempat tidur 1 buah, lemari 1 buah, meja 1 buah, kursi 2 buah dan perlengkapan lain yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siti Zubaidah, dkk, (2017) sarana dan prasarana di SD Negeri Kutowinangun 04

Salatiga sudah berjalan dengan baik sebagian besar peralatan UKS yang ideal seperti tempat tidur lengkap sama kasur dan timbangan.

Berdasarkan keterangan diatas sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 014750 Suka Maju sudah sesuai standar peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, hanya saja masih kurang dengan tidak adanya lemari, meja, kursi, tandu, tensimeter dan termometer badan, begitu juga dengan SD Negeri Kutowinangun 04 Salatiga.

4.2.4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

1. Monitoring

Monitoring sebagai bentuk pengawasan terhadap keterlaksanaan program UKS dilakukan oleh kepala sekolah, guru wali kelas dan petugas puskesmas. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap program yang direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali. Kegiatan yang dimonitoring meliputi: Dokter kecil, kebersihan lingkungan dan dana yang dibutuhkan serta alat-alat P3K.

guru wali kelas/pembina UKS di sekolah melakukan monitoring setiap hari yang meliputi: Keadaan kelas, kontrol dokter kecil, pelayanan dari puskesmas.

Petugas puskesmas melakukan monitoring setiap dua minggu sekali yang meliputi: penyuluhan PHBS, pengontrolan dokter kecil, pemberian obat-obatan dan perlengkapan P3K.

2. Evaluasi

Selama melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru wali kelas/pembina UKS di SD belum ada evaluasi kegiatan UKS tersebut. Menurut kepala sekolah evaluasi dilakukan diakhir tahun ajaran.

3. Pelaporan

Pelaporan di SD Negeri 014750 Suka Maju dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Akan tetapi pelaporan yang dilakukan oleh tim pelaksana UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju tidak ada bukti fisik yaitu laporan tim pelaksana tengah tahunan/tahunan.

Menurut penelitian Maryam Alifia Nurhayu dkk, (2018) menyatakan mayoritas Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang mayoritas sekolah belum melaksanakan pemantauan untuk setiap kegiatan Trias UKS (63,6%). Sebesar 93,9% sekolah belum melakukan pelaporan kegiatan UKS berupa rekapitan hasil rangkaian kegiatan. Kegiatan evaluasi juga belum terlaksana dengan baik. Selain itu kegiatan pelaksanaan Trias UKS belum mendapatkan monitoring baik dilakukan oleh sekolah, dinas pendidikan maupun puskesmas.

Berdasarkan pernyataan diatas kegiatan monitoring, evaluasi dan sistem pelaporan di SD Negeri 014750 Suka Maju sudah cukup berjalan di bandingkan dengan Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

4.2.5. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

Indikator dapat diartikan sebagai variabel yang bisa dipakai untuk mengevaluasi kondisi/keadaan serta memungkinkan dilakukannya tindakan pengukuran terhadap berbagai perubahan yang terjadi dari satu waktu ke waktu

yang lainnya. Jadi indikator keberhasilan pelaksanaan di SD Negeri 014750 Suka Maju adalah:

a. SK tim pelaksanaan

SK tim pelaksana UKS di SD Negeri ada dan terlampir.

b. Rencana kegiatan UKS

Adanya rencana kegiatan UKS selama satu tahun ajaran sekolah yang mencakup TRIAS UKS.

c. Peran keterlibatan puskesmas

Peran keterlibatan puskesmas yaitu melakukan imunisasi, pelatihan terhadap kader dokter kecil, memberikan penyuluhan mengenai PHBS dan memberikan obat-obat serta perlengkapan yang seadanya di kotak P3K.

d. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebenarnya sudah ada di dalam program TRIAS UKS. Kegiatan tersebut seperti pendidikan kesehatan yang terintegritas kedalam mata pelajaran penjas/olah raga dan juga dokter kecil yang akan mendapatkan pelatihan dari petugas puskesmas.

e. Ketersediaan air bersih

Berdasarkan hasil wawancara air bersih bersumber pada sumur

f. Tempat cuci tangan

tempat cuci tangan di SD Negeri 014750 Suka Maju berupa karya seni dari kader dokter kecil yang berupa botol galon bekas, lalu diberikan air bersih, tempat cuci tangan tersebut diletakkan atau berada didepan kelas yang berjumlah 4 tempat.

g. Ventilasi pencahayaan kelas yang memadai

Tersedia ventilasi menyilang ditiap kelas dengan menggunakan bantuan cahaya lampu.

h. Penerapan TRIAS UKS

Terlaksananya TRIAS UKS sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat selama satu tahun ajaran.

i. Memiliki kamar mandi/WC

Terdapat 4 ruang kamar mandi yang terbagi menjadi 2 ruang untuk putra dan 2 ruang untuk putri, kondisi ruang kamar mandi kurang terawat dan terlihat kotor.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suryo Nugroho (2017) Indikator keberhasilan di SD Negeri 1 Grogol berupa:

a. SK tim pelaksana

Sk tim pelaksana UKS di SD Negeri 1 Grogol ada dan terlampi.

b. Rencana kegiatan UKS

Adanya rencana kegiatan UKS selama satu tahun ajaran sekolah yang mencakup Trias UKS yang ditempelkan di dinding ruangan UKS sekolah.

c. Rencana anggaran belanja UKS

Selama melakukan penelitian belum adanya pembuatan rencana dana kegiatan UKS di tahun 2016-2017.

d. Peran keterlibatan orang tua/Komite sekolah

Berdasarkan dari hasil wawancara dilakukan oleh kepala sekolah peran keterlibatan orang tua yaitu melatih anak untuk belajar tenis lapangan.

e. Peran keterlibatan puskesmas

peran puskesmas yaitu kontrol jajanan sehat dari kantin dan jajanan luar dilingkungan sekolah, melakukan imunisasi, pelatihan terhadap dokter kecil.

f. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS

Tersedia ruangan UKS yang meliputi: 1 ruangan yang terdiri dari 2 tempat tidur untuk putra dan putri, alat-alat kesehatan seperti pengukur tinggi badan suhu tubuh, detak jantung dan berat badan, dan obat-obatan.

g. Ketersediaan air bersih

Berdasarkan hasil wawancara air bersih bersumber sumur.

h. Ketersediaan kantin sekolah sehat

i. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat

Berupa pendidikan kesehatan yang terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas dan juga program dokter kecil.

j. Tempat cuci tangan dengan air yang mengalir

Terdapat 4 saluran air yang mengalir yang menaungi seluruh siswa sekolah.

k. Ketersediaan sabun dikamar mandi dan tempat cuci tangan

Tidak adanya sabun baik dalam kamar mandi dan saluran air.

l. Penerapan Trias UKS

Terlaksananya Trias UKS sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat selama satu tahun ajaran.

m. Ventilasi pencahayaan kelas yang memadai

tersedia ventilasi menyilang disetiap kelas dengan menggunakan bantuan cahaya lampu.

n. Memiliki kamar mandi/WC

Terdapat 4 ruangan kamar mandi yang terbagi menjadi 2 ruang untuk putra dan ruang untuk putri. Kondisi ruangan ini kurang terawat dan terlihat kotor

o. Bebas jentik nyammuk

p. Memiliki aula/lapangan untuk pendidikan jasmani

q. Menerapkan kawasan tanpa rokok

r. Rapat tim pelaksana.

Berdasarkan keterangan diatas mengenai indikator keberhasilan pelaksanaan program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju hampir sama dengan SD Negeri 1 Grogol, hanya saja indikator keberhasilan di SD Negeri 1 Grogol lebih banyak dari pada SD Negeri 014750 Suka Maju.

4.2.6 Intergritas Keislaman

1. Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran termasuk diatantara debu, sampah dan bau. Didalam islam kebersihan adalah terbebas dari perbuatan kotor fisik maupun keimanan dalam jiwa seseorang. Berikut hadis yang membahas mengenai kebersihan:

حديث أبي هريرة، عن النبي صلى الله عليه و سلم قال: الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: الْخِتَانُ، وَالْإِسْتِحْدَادُ، وَتَنْفُ الْإِبْطِ، وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ، وَقَصُّ الشَّارِبِ.

“Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi saw. Bersabda: Tuntunan fitrah itu ada lima (atau: lima dari tuntunan fitrah) yaitu: khitan, mencukur bulu di sekitar

kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memotong (menggunting) kumis". (HR. Bukhari Muslim).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa untuk menjaga kebersihan diri di fitrahkan melakukan lima tuntunan fitrah yaitu: a. Khitan, b. Mencukur bulu disekitar kemaluan, c. Mencabut bulu ketiak, d. Memotong kumis, e. Memotong kuku. Fitrah secara arti memiliki makna kembali suci atau seperti keadaan asal. Dalam islam terdapat konsep bahwa setiap orang dilahirkan dalam keadaan fitrah. Selain sebagai sebuah anjuran yang sifatnya sunnah, ternyata dari segi kebersihan dan kesehatan kelima anjuran tersebut ada manfaatnya. Berikut manfaatnya:

- a. Khitan dengan melakukan hal ini akan terbebas dari resiko infeksi penyakit seksual, mencegah terjadinya penyakit pada pensus yang disebut fimosis, mengurangi infeksi saluran kemih, mengurangi resiko kanker penis, mengurangi resiko kanker serviks.
- b. Mencukur rambut kemaluan di bidang kesehatan adalah kebersihan semakin terjaga, selain itu juga mampu menghalau tumbuh dan berkembangnya virus disekitar kemaluan yang bisa menimbulkan gatal serta menghilangkan timbulnya kutu kelamin yang bersarang disekitar bulu selangkangan.
- c. Mencabut bulu ketiak dengan melakukan hal ini ditubuh akan menjadi bersih dan akan menghilangkan bau yang tidak enak yang disebabkan oleh keberadaan kotoran-kotoran yang melekat pada ketiak.
- d. Memotong kumis dengan melakukan ini akan terlihat indah, rapi dan bersih.

e. Memotong kuku dengan melakukan ini akan terlihat indah, bersih dan untuk menjauhi kemiripan dengan binatang yang buas yang memiliki kuku yang panjang, serta terbebas dari kuman-kuman yang terlengket didalam kuku.

2. Kebersihan

Kebersihan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena bersih itu melambangkan kesucian, tidak hanya itu bersih juga melambangkan kesehatan jasmani dan rohani. Rasulullah SAW memberikan perhatian mengenai kebersihan.

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ • (رواه احمد)

Artinya : “Kebersihan itu sebagian dari iman”. (HR. Ahmad)

Isi Kandungan :

1. Umat Islam wajib menjaga kebersihan lahir dan batinnya.
2. Menjaga kebersihan lahir dan batin merupakan ciri-ciri sebagian dari iman dalam kehidupannya.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Artinya seorang muslim telah memiliki iman yang sempurna jika dalam kehidupannya dia selalu menjaga diri, tempat tinggal dan lingkungannya dalam keadaan bersih dan suci baik yang bersifat lahiriyah (jasmani) maupun batiniyah (rohani).

3. Tentang Menjaga Kesehatan

Islam memerintahkan kita, saat ketika makan dan minum dengan cara sebaik-baiknya dengan mengutamakan menjaga adab dan kesehatan. Ini menepati firman allah dalam QS. Al-A'raf: 31)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (QS. Al-A’raf: 31).*

Melihat firman Allah di atas, mengingatkan bahwa Allah SWT, sesungguhnya tidak mengkehendaki seseorang makan dengan makanan yang berlebih-lebihan minum yang berlebih-lebihan karena itu akan merugikan manusia dan itu merupakan sifat setan. Islam, memperhatikan pula kualitas makanan. *Tafrit* (terlalu menghemat) dan terlalu rakus merupakan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju berupa tiga program pokok yaitu: a. Pendidikan kesehatan, b. Pelayanan kesehatan, c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Sejalan dengan SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor: MA/230 A/2003, Nomor: 26 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembina dan Pengembangan UKS pasal 4 ayat (1).

2. Terdapat tiga program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju yaitu: a. Pendidikan kesehatan, b. Pelayanan Kesehatan dan c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dari ketiga program tersebut, bahwasannya sudah terjadwal sesuai dengan penyusunan perencanaan program yang telah dibuat oleh petugas UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju. Akan tetapi masih ada kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan seperti, menimbang tinggi badan atau berat badan, pemeriksaan golongan darah, materi P3K dan praktek, penambahan obat dan alat kesehatan serta pembinaan tanaman obat.

3. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 014750 Suka Maju memiliki satu ruang tempat UKS, tempat tidur dan kasur, kotak P3K

lengkap bersama alat-alatnya, pengukur tinggi badan, timbangan, dan buku panduan UKS.

Hal ini kurang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, perlengkapan ruangan UKS terdiri dari: a) jenis perabot yaitu tempat tidur 1 buah, lemari 1 buah, meja 1 buah, kursi 2 buah dan perlengkapan lain yaitu catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding.

4. Monitoring kegiatan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju kurang baik karena direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali. Kegiatan yang dimonitoring oleh kepala sekolah meliputi: Dokter kecil, kebersihan lingkungan dan dana yang dibutuhkan serta alat-alat P3K. Pembina UKS melakukan monitoring setiap hari yang meliputi: Keadaan kelas, kontrol dokter kecil, pelayanan dari puskesmas. Sedangkan petugas puskesmas melakukan monitoring setiap dua minggu sekali yang meliputi: penyuluhan PHBS, pengontrolan dokter kecil, pemberian obat-obatan dan perlengkapan P3K.

5. Evaluasi dan Pelaporan di UKS SD Negeri 014750 Suka Maju belum terlaksanakan dengan baik dikarenakan evaluasi tersebut dilakukan diakhir tahun ajaran. Sedangkan tahapan pelaporan belum terlaksana secara maksimal di karenakan pelaporan belum terdata semua.

6. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju berdasarkan data yang diperoleh, indikator keberhasilan

pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju mayoritas sudah terpenuhi dan bisa dikatakan cukup dan berhasil. Hanya saja ada bagian yang tidak terlaksana yaitu tidak ada anggaran belanja ditahun ini, kurangnya daya tampung UKS yang disesuaikan dengan jumlah siswa sebanyak 335 siswa, dan masih ada kegiatan-kegiatan yang belum terlaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju terdapat saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai UKS agar kegiatan UKS yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan benar sehingga manfaatnya dapat diberikan secara maksimal.

2. Bagi tim pelaksanaan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju

- a. pada tahap perencanaan UKS seharusnya tim pelaksana lebih memperhatikan buku pedoman pelaksanaan UKS yang menghasilkan rencana kegiatan UKS selama satu semester.
- b. Pada program pelayanan kesehatan harus lebih memperhatikan kegiatan yang belum dilaksanakan seperti, menimbang tinggi badan atau berat badan, pemeriksaan golongan darah, materi P3K dan praktek, penambahan obat dan alat kesehatan serta pembinaan tanaman obat.

- c. Perlunya membuat instrumen monitoring, laporan tim pelaksanaan UKS untuk mempermudah dalam memonitor dan melaporkan hasil kegiatan UKS yang telah berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & N, A. A. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi*. 11 (November, 2017), 159-168. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6338>
- Albarikah, Kiki rizkiyah. (2017). *Pesan Moral Dalam Film*. <http://dapo.dikdasmen.kemdibud.go.id/sp/1/070000>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Kementrian kesehatan, 2018, *Rekapitulasi puskesmas tanjung tiram*.
- Kusuma, Sugiyanto, Astuti. (2013). *Relationship Between TRIAS UKS With Implementation PHBS On The Student of Plalangan 01 and Plalangan 04 Elementary School In Gunungpati Semarang*. Diakses dari <http://Ippm.dinus.ac.id/> pada tanggal 12 Desember 2014.
- Lubis, Widia nailaufar. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ditingkat sekolah dasar wilayah kerja puskesmas pamulang kota tenggerang selatan*.
- Prastiwi, Zahana arun. (2018). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Bagi Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Bantul Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014*.
- Septiani, A. (2016). *Analisis Kebijakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul*.
- Soekidjo Natoadmojo, 2012, *Promosi Kesehatan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Trihasroto, D. (2015). *Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Skripsi.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)
ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SD NEGERI 014750 SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM
KABUPATEN BATU BARA

Informan :

Kepala Sekolah SD Negeri 014750 Suka Maju, Pembina UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju, Pembina UKS di Puskesmas Tanjung Tiram.

Pertanyaan :

1. Bagaimana deskripsi penyusunan kegiatan UKS pada tahun ini dan siapa saja yang terlibat dalam penyusunan tersebut?
2. Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?
3. Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?
4. Apakah ada kegiatan yang menunjang program UKS?
5. Program-program apa saja yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS pada tahun ini?
6. Bagaimana sarana dan prasarana UKS pada saat ini?
7. Bagaimana bentuk dan cara memonitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS?
8. Apa-apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan UKS?

Lampiran 2 Dokumentasi di lapangan





Melakukan Wawancara Kepada Informan



Ruangan UKS di SD Negeri 014750 Suka Maju



Penyuluhan Cuci tangan dengan baik dan benar

Lampiran 3 Hasil Wawancara

A. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Informan 1

Jabatan : Kepala Sekolah

Pendidikan Terakhir : S 1

2. Pertanyaan

Pertanyaan 1 : Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan?

Jawaban : “Rencana kegiatan itu ada dan dilakukan setiap setahun sekali

Pertanyaan 2 : Apa-apa saja rencana UKS tahunan di SD Negeri 014750 Suka Maju pada tahun 2018-2019?

Jawaban : “Kalau rencannya ya seperti Pendidikan Kesehatan yaitu berupa memeriksa kerapian pakaian siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan, mengadakan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pelatihan kader Dokter Kecil, setelah itu Pelayanan Kesehatan yaitu berupa menimbang tinggi badan/berat badan siswa, merekap absen yang aktif, penambahan obat dan alat kesehatan, mengisi buku panduan UKS, memeriksa anak apabila yang sakit perlu rujuk ke puskesmas, dan Pembinaan Lingkungan kehidupan sekolah sehat seperti: Pembinaan lingkungan sekolah, dan pembinaan tanaman obat. Kalau mau lebih detail tanyakan aja sama pembina UKS nantik ya.

Pertanyaan 3 : Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : ”Menurut ibu pelaksanaan UKS nya sudah berjalan dengan baik, karena dalam beberapa bulan ini ketiga program pokok telah dilaksanakan walaupun belum semua program dilaksanakan tapi bisa dikatakan berjalan dengan baiklah sesuai dengan rencana kegiatan yang telah di susun.

Pertanyaan 4 : Apakah ada kegiatan yang menunjang program UKS?

Jawaban : “Ada, kegiatan tersebut seperti kegiatan olah raga dan kegiatan pramuka, kalau kegiatan olahraga kita tahu sendiri yakan seperti

lari, jogging, pemanasan sebelum olah raga dan lain-lain, kalau pramuka seperti: membuang sampah pada tempatnya.

Pertanyaan 5 : Program-program apa saja yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS pada tahun 2018-2019?

Jawaban : “Program yang telah tercapai seperti, memeriksa kerapian pakaian, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung sekolah, menyediakan air cuci tangan dengan menggunakan galon, penyuluhan PHBS, pelatihan dokter kecil, kesehatan gigi dan mulut, mengisi buku panduan dan pemberian obat oleh petugas puskesmas mungkin minggu depan mau jalan kegiatan pembinaan lingkungan sekolah.

Pertanyaan 6 : Bagaimana sarana dan prasarana UKS pada saat ini?

Jawaban : Kalau sarana dan prasarannya ya.. tempat tidur, alat P3K lengkap, pengukur tinggi badan, timbangan Cuma itu aja.

Pertanyaan 7 : Bagaimana cara memonitoring pelaksanaan program UKS di SD?

Jawaban : “Cara memonitoring ya dengan melakukan frekuensi 1 bulan sekali, orang-orang yang memonitoring kegiatan ataupun program tersebut ibu sendiri guru wali kelas selaku pembina UKS di SD ini ya kan setelah itu petugas puskesmas yang bertanggung jawab atas UKS ini, kegiatan yang kami monitoring ya berupa dokter kecil, kebersihan lingkungan, dana yang dibutuhkan beserta alat-alatnya.

Pertanyaan 8 : Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan program UKS di SD?

Jawaban : “Kalau mengevaluasi program ataupun kegiatan-kegiatan UKS tersebut ya pada akhir tahun, di situ kita bisa tau kegiatan-kegiatan yang mana aja yang berjalan dengan baik dan kegiatan mana aja yang masih kurang distulah kita bisa tau dan bisa kita evaluasikan.

Pertanyaan 9 : Bagaimana sistem pelaporan kegiatan UKS di SD?

Jawaban : Kalau sistem pelaporan kegiatan UKS tersebut dilakukan diakhir tahun.

Pertanyaan 10 : Apa-apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan UKS di SD?

Jawaban : “indikator keberhasilannya seperti, SK tim pelaksana, rencana kegiatan UKS, peran keterlibatan puskesmas, ketersediaan sarana dan prasarana, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat,

ketersediaan air bersih, tempat cuci tangan, ventilasi pencahayaan kelas yang memadai, memiliki kamar mandi/WC, penerapan TRIAS UKS.

B. Pertanyaan panduan

1. Identitas Diri

Nama : Informan 2

Jabatan : Pembina UKS di SD

Pendidikan Terakhir : S1

2. Pertanyaan

Pertanyaan 1 : Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan?

Jawaban : “Rencana programnya itu dilakukan setiap satu kali dalam satu tahun ajaran, yang berupa 3 hal yaitu: 1. Pendidikan kesehatan, 2. Pelayanan kesehatan, 3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Pertanyaan 2 : Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : “Iyalah sudah berjalan dengan baik, ini lagi ada program penyuluhan PHBS pas sekali kamu datang, sebelum kegiatan ini ada juga program pembinaan dokter kecil dan lain-lain.

Pertanyaan 3 : Apakah ada kegiatan yang menunjang program UKS?

Jawaban : Ya jelas ada, kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di SD ini, seperti pelajaran olah raga dan pramuka.

Pertanyaan 3 : “Program-program apa saja yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS pada tahun ini?

Jawaban : “Program yg telah tercapai yaitu kader dokter kecil beserta pembinaanya, penyuluhan PHBS, memeriksa kebersihan siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan warung, membuat tempat cuci tangan di dapan sekolah dengan menggunakan galon bekas, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, mengisi buku panduan UKS dan pemberian obat dari petugas puskesmas sepertinya itu aja dek.

Pertanyaan 4 : Bagaimana sarana dan prasarana UKS pada saat ini?

Jawaban : “Keadaannya ya sederhana, cuma ada alat pengukur tinggi badan, perlengkapan P3K, tempat tidur, bantal, buku panduan, baju dokter kecil itu aja.

Pertanyaan 5 : Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan program UKS di SD?

Jawaban : “Melakukan monitoringnya setiap hari, karena saya selaku guru wali kelas setiap hari bertemu dan berinteraksi dengan murid, kegiatannya itu ya, Keadaan kelas, kontrol Dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang sakit, pelayanan dari puskesmas.

Pertanyaan 6 : Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan program UKS di SD?

Jawaban : Kalau mengevaluasinya yaa.. itu tanyakan aja dengan kepala sekolah.

Pertanyaan 7 : Bagaimana sistem pelaporan kegiatan UKS di SD?

Jawaban : “Sistem pelaporannya dilakukan setiap ajaran baru.

Pertanyaan 8 : Apa-apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan UKS?

Jawaban :” Kalau itu seperti, SK, adanya rencana kegiatan tersebut, tempat cuci tangan, penerapan PHBS, adanya air bersih untuk siswa, seperti kamar mandi ya, terus penerapan TRIAS atau tiga program pokok itu, banyaklah lagi.

c. Pertanyaan panduan

1. Identitas Diri

Nama : Informan 3

Jabatan : Pembina UKS di Puskesmas

Pendidikan Terakhir : S1

2. Pertanyaan

Pertanyaan 1 : Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD Negeri 014750 Suka Maju?

Jawaban : “Kalau rencana kegiatan UKS ya ibu berbeda dengan yang di sekolah, akan tetapi kami tetap ada komunikasih antara ibu dan pihak sekolah dan kegiatan ibu akan disamakan juga sama kegiatan UKS di sekolah tersebut.

Pertanyaan 2 : Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : Kalau menurut ibu sudah berjalan dengan baik ya.

Pertanyaan 3 : Program-program apa saja yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS pada tahun ini?

Jawaban : “Kalau ibu dari tahun 2018 sampai sekarang itu, pemberian obat di kotak P3K, penyuluhan PHBS beserta pelatihan cuci tangan, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Pertanyaan 4 : Bagaimana sarana dan prasarana UKS pada saat ini?

Jawaban : kalau menurut ibu belum sesuai standart ya, tapi mereka menyediakan ruangan tersendiri untuk UKS dengan apa adanya, terkadang ada UKS nya yang lengkap tetapi kegiatannya tidak ada dan penggunaanya tidak ada, sehingga sarana dan prasarananya rusak dan tidak terurus, dan yang terpenting UKS nya ada dikarenakan syarat untuk kita melakukan pembinaan dokter kecil mereka harus menyediakan tempat tidur kalau terjadi anak-anak atau murid yang pingsan ada tempatnya gitu, walaupun tidak lengkap tapi lumayanlah dari pada tidak ada sama sekali.

Pertanyaan 5 : Bagaimana bentuk dan cara memonitoring kegiatan UKS?

Jawaban : Monitoringnya setiap dua minggu sekali, kegiatannya berupa, Penyuluhan PHBS, pengontrolan dokter kecil, pemberian obat-obatan dan perlengkapan P3K.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. IAIN No. 1 Medan Telp (061) 6615683-6622925, Faximili (061) 6615683, Website: www.fkm.uinsu.ac.id

Nomor : B.1491/Un.11/KM.V/PP.00.9/10/2019 07 Oktober 2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 014750
Suka Maju Tanjung Tiram
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr . Wb.
Dengan hormat, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara" di lingkungan kerja yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa dan jadwal kegiatan terlampir sebagai berikut:

NAMA	NIM	Waktu Pelaksanaan
Abdul Halim Al Ghazali	81153030	14 s.d.28 Oktober 2019

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Kabag Tata Usaha



Dr. Wakmun Suaidi Harahap
NIP.19621231 198703 1 013

Tembusan:
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 014750 SUKAMAJU
 Jalan Sekolah Desa Sukamaju Kode Pos 21253
 Telepon : Fax :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 282 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURIANI, S.Pd
 NIP : 19690215 199103 2 005
 Unit Kerja : SD Negeri 014750 Sukamaju
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : JL. Pendidikan Desa Sukamaju

Menerangkan Bahwa :

Nama : ABDUL HALIM AL GHAZALI
 NIM : 81183030
 Jurusan : Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 014750 Sukamaju pada tanggal 07 Oktober s/d 01 November 2019 dengan judul : **Analisis Pelaksanaan Program UKS** di SD Negeri 014750 Sukamaju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 08 November 2019
 Kepala Sekolah

SURIANI, S.Pd
 NIP. 19690215 199103 2 005